

## BAB IV

### KESIMPULAN

Upacara *sangjit* merupakan suatu prosesi yang dianggap tidak praktis, dan mengeluarkan banyak biaya, namun upacara ini tetap menjadi hal wajib yang harus dilakukan oleh keturunan etnik Tionghoa sebagai bentuk menghargai, melestarikan tradisi budaya turun temurun serta menjadi pertemuan antar keluarga besar untuk saling mengenal. Upacara *sangjit* ini juga memiliki harapan yang baik untuk kedepannya bagi calon pasangan yang ingin menikah, dan juga memberi arti sebuah simbol keseriusan untuk melangkah kejenjang pernikahan.

Dalam melakukan proses tata cara *sangjit* diperlukan sebuah persiapan yang tidak begitu mudah untuk dilaksanakan, oleh karena itu diperlukan langkah-langkah yang harus dilakukan seperti penetapan tanggal dan tempat, pengisian baki, dan juga harus memahami dan mengerti langkah-langkah dari susunan tata cara pelaksanaan upacara *sangjit* itu sendiri, agar bisa menjalankan upacara tersebut dengan baik, dan lancar. Kemudian tidak hanya dari proses tata cara tradisi *sangjit* saja, melainkan sang pasangan yang ingin menikah juga harus mengerti alasan pentingnya melaksanakan upacara *sangjit* itu sendiri, mengerti serta memahami makna dari barang-barang yang digunakan saat upacara *sangjit* (seperti pengisian baki) serta susunan upacara *sangjit* tersebut, karena dengan sang pasangan yang ingin menikah mengetahui akan makna yang terdapat pada upacara *sangjit* (proses susunan acara, barang-barang yang digunakan) membuat sang calon pengantin akan lebih menghargai dan menghormati tradisi yang ada dan juga tidak asal-asalan dalam melaksanakan upacara *sangjit* tersebut.